**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MATERI TEKNOLOGI**

**PRODUKSI**

(Penelitian Tindakan Kelas Dilakukan Di Kelas IV SD Negeri Cimega Bandung)

**Pembimbing:**

**Dr. H. Dadang Mulyana., M.Si**

**Drs. Yeye Sukmaya, M.Pd.**

**ABSTRAK**

**Utari**

**125060140**

Penelitian ini tentang penerapan model inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPS yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cimega Bandung. Yang dihadapi pada pembelajaran ini adalah siswa tidak kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pembelajaran hanya berpusat pada guru (*Teacher Center*) sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Model inkuiri terbimbingberguna untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas, yang rancangan metode penelitiannya mengacu pada metode yang dikembangkan oleh (Arikunto, 2006, h. 16). Subjek tindakan adalah siswa kelas IV SDN Cimega Bandung yang berjumlah 55 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak dua siklus, secara keseluruhan telah menunjukkan adanya peningkatan dari data awal proses pembelajaran. Data yang diperoleh pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh persentase 77,5% dan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II memperoleh persentase 87,5%. Sedangkan untuk lembar observasi aktifitas/kegiatan guru pada pembelajaran siklus I memperoleh persentase 77,5% dan pembelajaran siklus II memperoleh persentase 85%. Lembar observasi aktifitas/kegiatan siswa pada pembelajaran siklus I memperoleh persentase 77% dan pembelajaran siklus II memperoleh persentase 85%. Adapun nilai hasil penelitian motivasi belajar siswa pada pembelajaran siklus I memperoleh persentase 49% dan pembelajaran pada siklus II memperoleh persentase 81,8%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa sesudah pembelajaran siklus I memperoleh persentase 47,2% dan pembelajaran pada siklus II memperoleh persentase 85,4%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cimega Bandung.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing